

**UPAYA PENINGKATAN KINERJA GURU
PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI
KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI PAPRINGAN 02
KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Muryanti

SD Negeri Papringan 02

ABSTRAK

Penelitian tindakan Sekolah ini dilatarbelakangi oleh rendahnya rendahnya kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dengan supervisi kepala sekolah pada bulan Januari sampai bulan April 2020, dengan subjek guru kelas 1-VI SD Negeri Papringan 02. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah. Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan dengan dua siklus yang terdiri dari satu kali pertemuan dalam satu siklus, setiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap penilaian kinerja guru dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui supervisi kepala sekolah, kinerja guru meningkat. Pada pembelajaran awal, ketuntasan hanya 0%. Setelah pelaksanaan supervisi kepala sekolah, persentase ketuntasan siklus I meningkat yaitu kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menyusun serta melaksanakan program tindak lanjut meningkat menjadi 50%, kinerja guru dalam menilai hasil belajar meningkat menjadi 66,67%, sedangkan ketuntasan pada siklus II mencapai 100%. Dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru.

Kata Kunci: *Kinerja Guru, Supervisi Kepala Sekolah, Kegiatan Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul. SDM yang unggul tersebut terbetuk dari pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas dapat terlihat dari kualitas para gurunya. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU Nomor 14 Tahun 2005). Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan ketrampilan tertentu.

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia terutama pada sektor pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut perlu upaya-upaya untuk meningkatkan mutu dan kinerja guru untuk menjadi tenaga profesional agar usaha membimbing siswa untuk belajar dapat berkembang. Kinerja guru atau prestasi kerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang

dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Malayau Hasibuan, 2002:94). Kinerja guru akan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas mengajar, menguasai dan mampu mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan melaksanakan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran, kerjasama yang baik dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugasnya.

Salah satu upaya yang dirasakan paling efektif dalam rangka meningkatkan kinerja guru adalah mengoptimalkan peran kepala sekolah melalui supervisi. Supervisi pendidikan adalah proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien (Ibrahim Bafadal, 2004:46). Dengan dilaksanakan kegiatan supervisi oleh kepala sekolah diharapkan dapat memberi dampak positif yaitu terbentuknya sikap profesional guru. Sikap profesional guru merupakan hal yang penting dalam menjaga dan meningkatkan profesionalitas guru, karena selalu berpengaruh pada perilaku dan aktivitas keseharian guru. Perilaku profesional akan lebih diwujudkan dalam diri guru apabila institusi tempat ia bekerja memberi perhatian lebih banyak pada pembinaan, pembentukan, dan pengembangan sikap profesional (Made Pidarta, 2002:380).

Fakta yang terjadi, kinerja guru di SD Negeri Papringan 02 sangat rendah. Hal tersebut terjadi karena kualitas supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri Papringan 02 tergolong rendah. Selain itu, rendahnya motivasi guru dalam mengajar, berdampak terhadap menurunnya kinerja guru. Untuk itu diperlukan peran kepala sekolah untuk memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya dalam kegiatan pembelajaran.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan sekolah dengan judul "*Meningkatkan Kinerja Guru pada Kegiatan Pembelajaran melalui Supervisi Kepala Sekolah Di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020*".

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang adalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi guru dalam melaksanakan tugas utamanya dalam mengajar di SD Negeri Papringan 02;
2. Rendahnya kinerja guru di SD Negeri Papringan 02 dalam kegiatan pembelajaran;
3. Kurang optimalnya kegiatan supervisi kepala sekolah di SD Negeri Papringan 02.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu "Apakah Kinerja Guru dapat Ditingkatkan melalui Supervisi Kepala Sekolah di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun pelajaran 2019/2020?"

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini diantaranya adalah Meningkatkan Kinerja Guru pada Kegiatan Pembelajaran melalui Supervisi Kepala Sekolah di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun pelajaran 2019/2020?"

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada sekolah terkait dengan upaya meningkatkan kinerja guru.

Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran melalui kegiatan supervisi.

Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan semua hasil dari apa yang telah dilakukan oleh guru dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud 1990:503) kinerja berarti sesuatu yang dicapai, prestasi diperlihatkan atau kemampuan kerja. Menurut Rachman Natawijaya (2006:22) secara khusus mendefinisikan kinerja guru sebagai seperangkat perilaku nyata yang ditunjukkan guru pada waktu dia memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Mulyasa (2005:136) mengemukakan bahwa pengertian kinerja guru merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Kinerja atau performance dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil-hasil kerja atau unjuk kerja. Sementara Hani Handoko (2000:22) memberikan pengertian kinerja sebagai seperangkat perilaku nyata yang ditunjukkan oleh seorang guru pada waktu memberikan pelajaran kepada siswanya. Kinerja guru dapat dilihat ketika melaksanakan interaksi belajar-mengajar di kelas termasuk mengajar.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan, kinerja guru adalah persiapan, pelaksanaan, dan pencapaian guru dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas.

Pengertian Supervisi Kepala Sekolah

M. Ngalm Purwanto (2004:32) mengatakan supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Menurut Mulyasa, E. (2004:155), supervisi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses administrasi pendidikan yang ditujukan terutama untuk mengembangkan efektivitas kinerja personalia sekolah yang

berhubungan tugas-tugas utama pendidikan. Sedangkan, Piet Sahertian (2000:17) menyatakan supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah adalah upaya seorang kepala sekolah membina guru agar meningkatkan kualitas mengajar melalui perencanaan dan inovasi mengajar dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

KERANGKA BERFIKIR

Rendahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik seringkali menjadikan penghambat terhadap keberhasilan peserta didik. Salah satu upaya yang dapat diterapkan dalam rangka meningkatkan kinerja guru yang ada di SD Negeri Papringan 02 adalah dengan melaksanakan supervisi kepala sekolah. Hal ini dilakukan karena mengingat peranan supervisi kepala sekolah sangatlah besar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan secara efektif akan dapat mengoptimalkan kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Penelitian Tindakan Sekolah merupakan penelitian partisipatoris yang menekankan pada tindakan dan refleksi berdasarkan pertimbangan rasionalis dan logis untuk melakukan perbaikan kondisi, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan dan memperbaiki kondisi sekolah atau pembelajaran secara praktis. (Depdiknas, 2008:11-12). Secara singkat, Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) bertujuan untuk mencari jawaban ilmiah bagaimana masalah tersebut bisa dipecahkan melalui penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan karena ditemukan permasalahan rendahnya motivasi dan kinerja guru. Permasalahan ini ditindaklanjuti dengan melaksanakan supervisi kepala sekolah. Kegiatan tersebut diamati kemudian dianalisis dan direfleksi. Hasil revisi kemudian diterapkan kembali pada siklus-siklus berikutnya.

Setting Penelitian

Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan pada bulan Januari-April 2020.

Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang.

Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah guru-guru di SD N Papringan 02, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang.

Sumber Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data primer. Data primer ini merupakan data yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan penyelidikan yang sedang ditangani (Maholtra, 1999). Data ini dikumpulkan secara langsung dari lapangan, yang diperoleh dengan melakukan observasi dan penilaian.

Untuk mencari data dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan kepada sejumlah guru yang diteliti. Pengamatan dilakukan setiap pagi dalam jangka satu minggu berturut-turut. Ketika dalam melakukan pengamatan dalam siklus pertama belum memenuhi indikator yang telah ditentukan, maka pengamatan dilanjutkan siklus kedua.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (1998). Proses penelitian merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai aspek, mengembangkan perencanaan, melakukan observasi terhadap tindakan dan melakukan refleksi terhadap perencanaan kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan Kelas yang dirancang melalui 2 siklus yang mana masing-masing siklus melalui tahapan 1) *planning*, 2) *action*, 3) *observation*, 4) *reflection*.

Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas empat kegiatan pokok yakni pengumpulan data awal, data hasil analisis setiap akhir siklus, serta tanggapan lain dari guru terhadap pelaksanaan supervisi kepala sekolah.

Validasi Data

Untuk mengembangkan data dan menguji validitas data yang telah dikumpulkan digunakan teknik validitas triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi data atau sumber. Setelah data terkumpul, dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan perubahan perilaku guru dalam pembelajaran dan perilaku Peneliti dalam melaksanakan supervisi guru.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini ialah apabila persentasi rata-rata keberhasilan dari keseluruhan guru kelas meningkat. Sedangkan tolak ukur nilai keberhasilan dari seorang guru sebesar ≥ 75 . Aspek-aspek kinerja guru yang ditujukan sebagai indikator keberhasilan, diantaranya: kinerja guru dalam menyusun rencana pembelajaran, kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, kinerja guru dalam menilai prestasi belajar siswa, kinerja guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa. Dengan meningkatnya kinerja guru maka dapat berakibat terjadinya pembelajaran efektif yang mampu memotivasi belajar siswa dengan meningkatnya hasil belajar terutama nilai ujian semester.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Awal (Pra Siklus)

Kondisi awal penilaian kinerja guru di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2019/2020 adalah motivasi dan kinerja guru rendah. Hal ini disebabkan karena kurang optimalnya supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri Papringan 02.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kinerja guru di SD Negeri Papringan 02 tahun pelajaran 2019/2020 masih rendah. Berdasarkan kondisi awal penilaian kinerja guru yang masih rendah, perlu dilaksanakan tindakan untuk meningkatkan kinerja guru tersebut. Salah satu upaya yang diterapkan dalam rangka meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2019/2020 adalah dengan mengoptimalkan supervisi kepala sekolah.

Deskripsi Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi dan kinerja guru di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil pengamatan pada waktu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut penelitian siklus I, diperoleh berbagai data baik dari guru yang sedang melaksanakan proses mengajar, siswa ketika belajar, dan peneliti yang sedang melaksanakan supervisi.

Berdasarkan hasil observasi, guru mengadakan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan, hambatan, dan kendala yang terjadi pada proses pembelajaran.

Kelemahan pada siklus I adalah 1) Guru belum maksimal dalam merencanakan, melaksanakan, menilai, dan melakukan tindak lanjut, 2) Masih 50% guru yang belum dapat merencanakan, melaksanakan, dan merencanakan serta melakukan program tindak lanjut, mereka masih mendapat nilai ≤ 75 .

Kelebihan pada siklus I adalah adanya peningkatan motivasi dan kinerja guru. Hal tersebut dapat dibuktikan dari peningkatan nilai kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran yaitu sebelum tindakan nilai rata-rata penilaian kinerja guru 61,50 menjadi 71,00; nilai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran meningkat dari 64,33 menjadi 74,33; nilai kinerja guru dalam menilai hasil belajar meningkat dari 63,67 menjadi 76,50,00; dan nilai kinerja guru dalam menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut meningkat dari 60,83 menjadi 74,17. Prosentase keberhasilan kinerja guru yang awalnya 0% mengalami peningkatan yaitu presentase kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan, dan menyusun serta melaksanakan program tindak lanjut meningkat menjadi 50%, sedangkan kinerja guru dalam menilai hasil peserta didik meningkat 33,33%.

Deskripsi Siklus II

Dalam siklus II dilaksanakan sebagai bentuk refleksi dari pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang telah dilakukan pada siklus I untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2019/2020.

Tindakan Peneliti pada pelaksanaan supervisi siklus II sebagai berikut; 1) Peneliti memberikan indikator yang harus dicapai pada saat persiapan, pelaksanaan, dan penilaian satu minggu sebelum pelaksanaan supervisi. Guru yang akan disupervisi dan peneliti berdiskusi tentang format tersebut, 2) Peneliti meminta guru mengisi format penilaian yang ingin dicapai; 3) Peneliti mengecek kesiapan guru yang akan disupervisi; 4) Peneliti mengamati guru pada saat pelaksanaan supervisi dengan cara berkolaborasi secara langsung dalam PBM; 5) Peneliti dan guru berdiskusi setelah pelaksanaan supervisi; 6) Guru dan peneliti menganalisis hasil belajar siswa dan membuat laporan bersama tentang pembelajaran; 7) Guru dan peneliti menganalisis program yang telah dibuat untuk diperbaiki jika kurang sesuai.

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi pada siklus II, guru menumpulkan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, kemudian mengadakan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan, hambatan, dan kendala yang terjadi pada proses pembelajaran.

Kelebihan tindakan siklus II yaitu terjadi peningkatan motivasi dan kinerja guru yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran yang nilai rata-rata sebelum tindakan 71,00 menjadi 84,00; nilai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran meningkat dari 74,33 menjadi 84,83; nilai kinerja guru dalam menilai hasil belajar meningkat dari 76,50 menjadi 82,83; dan nilai kinerja guru dalam menyusun program tindak lanjut meningkat dari 74,17 menjadi 84,17. Prosentase keberhasilan kinerja guru juga mengalami peningkatan; prosentase kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menyusun serta melaksanakan program tindak lanjut mengalami peningkatan dari 50% menjadi 100%, sedangkan menilai hasil peserta didik meningkat dari 33,33% menjadi 100%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah yang terkait dengan upaya meningkatkan kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang ada di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang tahun 2019/2020 ini, maka dapat ditarik pembahasan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang ada di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang selama ini belum dapat dilaksanakan secara optimal. Namun setelah pelaksanaan tindakan ini membuktikan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi dan kinerja guru di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun 2019/2020.

Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan secara optimal dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru yang ada di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun 2019/2020. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan penilaian motivasi dan kinerja guru pada saat pra siklus, siklus I dan siklus II. Hal ini dapat terlihat dari adanya peningkatan yang signifikan terhadap kinerja guru dengan adanya pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun 2019/2020. Adapun peningkatan kinerja guru dengan adanya pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Data Perkembangan Nilai Kinerja Guru dalam Merencanakan Pembelajaran Sebelum dan Sesudah Supervisi Kepala Sekolah

NO	Nilai	Jumlah Guru		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	53 - 59	2	0	0
2	60 - 64	3	2	0
3	65 - 69	1	1	0
4	70 - 74	0	1	0
5	75 - 79	0	1	1
6	80 - 84	0	1	3
7	85 - 89	0	0	1
8	90 - 94	0	2	1
9	95 -100	0	0	0
Jumlah		369	426	504
Rata-rata		61,50	74,33	84,00
Ketuntasan		0	50	100
Nilai Tertinggi		64	81	92
Nilai Terendah		53	64	78

Berdasarkan hasil penelitian tindakan ini, dapat diketahui bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah sekolah secara optimal terbukti dapat meningkatkan kinerja guru. Untuk itu pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah tersebut perlu dilakukan perencanaan yang terstruktur dan sistematis agar dapat menghasilkan proses supervisi yang baik dan optimal. Dengan adanya pelaksanaan supervisi yang demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini **diterima**, yakni Kinerja Guru di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat ditingkatkan melalui Supervisi Kepala Sekolah pada Kegiatan Pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat dilaksanakan secara optimal di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah terbukti dapat meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Papringan 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020 .

Saran

Saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja guru;
2. Supervisi kepala sekolah hendaknya dilaksanakan dengan perencanaan yang baik sehingga pelaksanaan supervisi kepala sekolah tersebut dapat dilaksanakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Boeree, George. 2008. *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Prismsophie.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Handoko, Hani. 2000. *Manajemen Pemasaran (Analisa Perilaku Konsumen)*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hasibuan, Malayu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kemmis, S dan R. Mc Taggart. 1998. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.
- Malhotra, Naresh K. 1999. *Marketing Research: An Applied Orientation, Third Edition*. Prentice Hall International Inc: New Jersey.
- Mangkuprawira, Sjafrli. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Natawijaya, Rahman. *Peran Guru Dalam Bimbingan di Sekolah*. Bandung: CV Abardin, 2006.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Simamora, Henry. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Pidarta, Made. 2002. *Peranan Kepala madrasah Pada Pendidikan Dasar*, Jakarta: Grafindo.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi akademik*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Surya, Mohammad. 2006. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susilo, Muhammad Joko. 2007. *Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar